

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Video dokumenter "Kamu Juga Manusia" oleh kanal YouTube Menjadi Manusia sebagai bagian dari komunikasi massa, mengemas dan menyajikan isu gangguan kesehatan mental melalui rangkaian tanda dan makna yang disusun sedemikian rupa dan membentuk pesan yang secara keseluruhan merepresentasikan isu gangguan kesehatan mental pada ranah kesehatan dan sosiokultural. Pada ranah kesehatan, gangguan kesehatan mental direpresentasikan sebagai penyakit psikologis yang serius hingga menghambat individu dalam menjalankan fungsinya sebagai manusia. Gangguan kesehatan mental ditampilkan sebagai penyakit yang membahayakan dan tergolong darurat dengan tingginya potensi bunuh diri pada penyintasnya. Gangguan kesehatan mental juga direpresentasikan sebagai penyakit yang memiliki urgensi setara layaknya penyakit fisik, yang terdiri dari berbagai jenis gejala dan penyakit yang berbeda-beda, serta membutuhkan diagnosa dan pengobatan oleh profesional terkait dalam proses penyembuhannya. Sementara dalam ranah sosiokultural, video dokumenter ini merepresentasikan bagaimana struktur sosial, kepercayaan, nilai dan norma, serta kebudayaan pada suatu masyarakat menjadi faktor signifikan bagi kesehatan mental individu di dalamnya. Video dokumenter ini menggambarkan bagaimana masyarakat berada pada posisi yang tidak seimbang dalam memandang gangguan kesehatan mental yang

bukan sebagai sebuah penyakit klinis dan medis, namun masih memandangnya dengan cara-cara yang sarat oleh stigma, logika mistika, serta nilai-nilai yang didasari pada pijakan moral yang abstrak. Akibatnya, penyintas gangguan kesehatan mental menjadi tidak mendapatkan penanganan yang seharusnya.

2. Video dokumenter "Kamu Juga Manusia" oleh kanal YouTube Menjadi Manusia memiliki peran dan fungsi sebagai salah satu media literasi kesehatan mental yang tergolong komplit dan memenuhi indikator literasi kesehatan mental. Melalui pesan dan konsep yang disusun sedemikian rupa, video dokumenter ini menjadi inovasi media literasi dengan penyampaian pesan yang komprehensif, realistis, dan humanis. Video dokumenter ini mendukung masyarakat melalui ide, gagasan dan narasi yang tegas, jernih, dan representatif dengan memberikan pemahaman, pandangan, dan penerapan seputar kesehatan mental dari berbagai aspek dan sudut pandang yang tentunya berorientasi pada keterlibatan profesional terkait. Video dokumenter ini juga menjadi ikon perjuangan kelompok penyintas gangguan kesehatan mental yang kerap kali diabaikan dengan menyuarakan gagasan-gagasan yang mengandung nilai kemanusiaan yang kental, nilai kesetaraan, serta memiliki intensi dan semangat dalam medobrak ketidakseimbangan yang ada.

5.2 Saran

1. Industri media dan perfilman di Indonesia khususnya yang bergerak di *platform* YouTube diharapkan mampu menampilkan gangguan kesehatan mental dengan penggambaran yang realistis, tepat, dan tidak dilebih-lebihkan agar mampu

memberikan pemahaman yang baik dan mendorong kesadaran masyarakat dalam menangani kasus gangguan kesehatan mental. Selain itu, penting bagi media untuk menghadirkan gangguan kesehatan mental tanpa mengandung praktik glorifikasi dan tentunya tidak memuat konten *self-diagnose* agar gangguan kesehatan mental dipandang sebagai penyakit yang serius dan memiliki urgensi yang setara layaknya penyakit fisik. Hal ini dapat dilakukan dengan konsep-konsep video yang lebih variatif dan didukung oleh riset yang mendalam, serta tidak melupakan unsur kemanusiaan di dalamnya agar menciptakan media literasi yang lebih edukatif dan mampu menjangkau audiens yang lebih luas lagi.

2. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong keberlanjutan penelitian kritis terhadap video dokumenter “Kamu Juga Manusia” ini ataupun video-video karya kanal YouTube Menjadi Manusia lainnya yang mengangkat tema serupa, terlebih pada keberadaan komodifikasi dan eksploitasi di dalamnya, ataupun pesan-pesan lain yang terselubung agar penelitian selanjutnya menjadi lebih dalam dan kompleks.
3. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi acuan dan dorongan bagi lebih banyak *filmmaker* lain dalam memproduksi video atau film yang memiliki kebermanfaatan bagi banyak umat dan bersifat edukatif khususnya yang mengangkat isu gangguan kesehatan mental ataupun isu-isu sensitif lainnya yang belum banyak digali ke permukaan sehingga mendapatkan perhatian yang lebih besar dan layak.